

PERAN MEME SEBAGAI KOMUNIKASI MEDIA SIBER DALAM MENINGKATKAN MINAT MAHASISWA UNISKA MAB UNTUK MENONTON FILM PENGABDI SETAN

FATHUR RAHMAN

NPM : 14110032

Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari

ABSTRAK

FATHUR RAHMAN, NPM,14110032 “*Peran Meme Sebagai Komunikasi Media Siber dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Uniska MAB untuk menonton Film Pengabdi Setan*”. Bimbingan Ibu Lieta Dwi Novianti,S.Sos,M.I.Kom sebagai Pembimbing Utama dan Ibu Risa Dwi Ayuni,S.I.Kom,M.Si sebagai Co-Pembimbing.

Latar belakang penelitian ini ialah Banyaknya individu-individu yang menggunakan media siber. Media Siber menjadi lahan yang subur bagi proses pengembangan meme. Sebuah meme film pengabdi setan yang viral. Saluran komunikasi media siber memiliki kekuatan dan memberikan pengaruh di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran Komunikasi Media siber menciptakan gaya bahasa maupun hal-hal yang baru di media siber. Dan juga untuk mengetahui sejauh mana efektifitas meme untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap film pengabdi setan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian Kuantitatif Deskriptif. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden. Peneliti ini bertempat di UNISKA MAB Banjarmasin dimana populasi tersebar diwilayah kampus ini yang sebesar 12.978 mahasiswa Sampel ditentukan dengan menggunakan metode Slovin dengan jumlah sampel 50 orang responden, pemilihan responden secara acak sesuai dengan kriteria Peneliti. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan cara memasukkan data ke program SPSS

Hasil penelitian ini menunjukkan media siber sangat besar perannya untuk menciptakan berbagai hal baru dalam berkomunikasi, dimana tidak hanya teks saja dalam berkomunikasi tetapi juga menimbulkan berbagai macam bentuk teks Hal baru didalam media siber yang beragam memunculkan gaya bahasa baru yang lebih kekinian. Sebuah meme sangat efektif untuk meningkatkan minat mahasiswa uniska menonton film pengabdi Setan.

Kata kunci: komunikasi media siber, meme, film pengabdi setan.

PENDAHULUAN

Manusia menggunakan dan dikelilingi teknologi hampir dalam setiap gerak kehidupannya. Terlebih lagi pada masa sekarang ini yang rata-rata orang sudah menggunakan ponsel yang dilengkapi dengan fitur-fitur dan aplikasi berbasis siber media. Siber media yang booming digunakan beberapa tahun belakangan ini antara lain facebook, twitter, instagram, line, bbm, dll.

Internet atau dunia maya yang masih terus berkembang. Meme bisa dikatakan sebagai sebuah seni modern, dimana orinsil dari dunia maya dan hanya dimainkan melalui media elektronik. Memang terkadang ada sedikit meme yang dapat dimainkan secara materi dunia nyata namun lebih mengena ketika ditampilkan oleh media eletronik. Fenomena yang sering

disebut sebagai Komedi foto ini usianya tergolong masih sangat baru akan tetapi fenomena ini bisa begitu populer dan terus berkembang. Meme merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia yang disalurkan melalui gambar dan internet.

Didalam meme sering kita dapat informasi-informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh kreator. Dalam dunia internet, meme diciptakan melalui proses-proses replikasi dan modifikasi yang tersedia di google. Selanjutnya pencipta gambar-gambar akan menambahkan sesuatu sesuai apa yang ingin disampaikan, biasanya kreator menambahkan teks-teks. Setelah itu meme yang telah jadi di-share melalui siber media dan menjadikannya Viral di Internet.

Keberadaan Media Siber menjadi lahan yang subur bagi proses pengembangan meme. Kebanyakan meme berisi candaan atau humor yang dibuat dari kehidupan sehari-hari, kejadian masa lalu dan topik yang sedang dibicarakan masyarakat saat ini. Para kreator terkadang sengaja membuat bahan tertawaan dengan parodi-parodi. Tentu saja apa yang disampaikan melalui meme bukan selalu berisi sesuatu yang positif, melainkan juga tak luput dari sesuatu yang berisi negatif dan malah banyak yang menggunakan meme dengan bertujuan negatif. Kembali mengingat bahwa internet dan jejaring siber tidak hanya digunakan oleh orang dewasa namun juga digunakan oleh anak-anak dan remaja. Bagi anda para pengguna sosial media, terutama pada media siber tentunya tak asing dengan sebutan meme dalam keseharian. Sebutan yang identik dengan gambar lucu yang berisi sebuah quote gokil ini, memang biasa digunakan oleh para pengguna siber media untuk meramaikan komentar ataupun isian dalam sosial media yang mereka miliki. Tidak hanya berisi tentang gambar dan quote lucu saja, meme kocak juga kerap kali digunakan sebagai media promosi mendongkrak sebuah film yang akan ditayangkan. Berbagai situasi pun dapat dengan mudah ditemukan dan dapat dengan mudah didownload untuk dijadikan sebagai salah satu gambar yang dapat dijadikan sebagai sebuah senjata, ketika terjadi perang gambar dalam sebuah media siber. Perang gambar biasanya akan terjadi pada semua media sosial.

Dikalangan pengguna internet, melihat dari antusias para pengguna media siber telah jelas mereka sudah mengetahui keberadaan foto meme di instagram, facebook, Twitter, Whatapps, line, BBM dan sebagainya. Selain melihat foto-foto meme yang ada di media siber tersebut beberapa kalangan pengguna media siber di Banjarmasin menjadi lucu dan menghibur serta menjadi aspirasi kepada pembaca atau kepada teman teman mereka yang memfollow dan membagikan meme tersebut. Melihat kejadian ini para pengguna media siber, Penulis tertarik untuk meneliti apakah meme tersebut sangat berguna dalam mendongkrak kepopuleran sebuah film dan seberapa boomingnya yang film tersebut setelah beberapa meme-meme tersebar luas sehingga banyak orang tertarik akan menonton film tersebut.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dimana metode pendekatan penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (14:2015), merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang akan digunakan terhadap penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif . Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu Peran

Meme sebagai komunikasi media siber untuk meningkatkan minat menonton film pengabdian setan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah

Banyak yang mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad al-Banjari setuju bahwa media siber mampu menciptakan budaya baru seperti hadirnya meme, yang dibuktikan dari data yang disebar peneliti di atas yaitu yang sangat setuju sekitar 20%, setuju sekitar 70% dan yang menyikapi dengan netral sekitar 10% sedangkan yang tidak setuju maupun sangat tidak setuju hasilnya sama-sama 0% dari 50 orang responden. Hasil ini lah yang menjaikan bahwa media siber ini dapat menciptakan budaya baru di jejaring media siber.

Komunikasi media siber menciptakan bahasa yang lebih kekinian (Bahasa Gaul), itu banyak yang setuju di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari yang dapat dibuktikan dari hasil penelitian peneliti yang sangat setuju maupun setuju lebih banyak memilih setuju daripada yang tidak setuju ataupun memilih sangat tidak setuju dari media siber menciptakan bahasa yang lebih kekinian(Bahasa Gaul), dengan hasilnya dari 50 orang responden yang sangat setuju memperoleh 18%, yang setuju memperoleh 48%, yang menyikapi dengan netral sebanyak 22%, dan yang tidak setuju memperoleh 10% sedangkan sangat tidak setuju dengan media siber menciptakan bahasa yang lebih kekinian(Bahasa Gaul) sebanyak 2% dari 50 orang responden. Inilah yang membuktikan bahwa komunikasi media siber dapat menciptakan bahasa kekinian(Bahasa Gaul) .

Mahasiswa UNISKA MAB setuju dengan jaringan media siber yang luas, itu terbukti dengan hasil penelitian ini yang setuju dan tidak setuju sangatlah jauh perbedaannya yaitu yang sangat setuju berkisar antara 46%, yang setuju 48% dan pilihan jawaban netral ada 6% sedangkan yang tidak setuju maupun yang sangat tidak setuju 0% dari 50 orang responden di universitas islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari. Inilah yang membuktikan jangkauan media siber itu sangat luas.

Banyak yang setuju di lingkungan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari itu, komunikasi media siber ini memberikan informasi yang Up To Date (terkini) terbukti dengan hasil penelitian ini dimana para responden yang sangat setuju sebesar 48%, yang setuju 42%, yang memberikan jawaban Netral sebesar 8% sedangkan yang memberikan jawaban tidak setuju hanya 0% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 2% dari total 50 orang responden. Hasil inilah yang membuktikan bahwa komunikasi media siber memberikan informasi itu secara Up To Date (Terkini).

Komunikasi di media siber mampu interaktif dengan penggunaanya dengan dibuktikan dari 50 responden yang sangat setuju menyatakan 28%, setuju menyatakan 40% sedangkan netral 28% dan tidak setuju sekitar 4% saja, maupun sangat tidak setuju 0%. Inilah yang dapat membuktikan komunikasi di media siber itu mampu berinteraktif dengan sesama penggunaanya di lingkungan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Mahasiswa di universitas islam Kalimantan Muhammad arsyad al-banjari setuju komunikasi media siber memuat obrolan teks atau kode sebagai bahasa universalnya itu dibuktikan dengan data di atas dengan hasil sangat setuju sebesar 14%, setuju 66%, netral 16% , yang tidak setuju sebesar 4% sedangkan yang sangat tidak setuju 0% dari 50 orang responden. Inilah yang menjadi bukti bahwa di universitas islam Kalimantan Muhammad arsyad al-banjari

setuju dengan komunikasi di media siber itu memuat obrolan teks atau kode sebagai bahasa universalnya.

Banyak Mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari yang setuju dengan komunikasi media siber menyebarkan informasi secara langsung dengan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30%, yang menyatakan setuju sebanyak 50%, dan yang menyatakan netral sebanyak 20%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju sama-sama 0% dari 50 orang responden. Data inilah yang membuktikan di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari bahwa Komunikasi Media Siber Menyebarkan Informasi secara Langsung.

Mahasiswa di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Menyatakan Setuju dengan Komunikasi Media Siber menjalin Hubungan bertipe Koneksi data yang tidak terbatas yang dibuktikan dengan hasil data berikut yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22%, menyatakan setuju sebanyak 50%, dan yang netral sebanyak 22% sedangkan yang menyatakan Tidak Setuju Menyatakan 6%, Maupun Sangat Tidak Setuju Menyatakan 0% dari 50 orang responden di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari.

Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari sangat setuju bahwa Komunikasi di media siber itu tidak hanya berbentuk teks saja tetapi juga bisa dikombinasikan dengan video, music, animasi, foto seperti meme film pengabdian setan ini. Sebagaimana dari data diatas yang menyatakan sangat setuju mencapai 48%, yang menyatakan setuju 42% dan yang netral 8%, sedangkan yang menyatakan tidak setuju 2% dan sangat tidak setuju 0% dari 50 orang responden. Inilah yang membuktikan bahwa di Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari itu benar adanya bahwa komunikasi media siber tidak hanya berupa teks saja tetapi juga dapat dikombinasikan dengan video, Musik, Animasi dan Sebagainya.

Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari menyatakan setuju dengan meme mampu meniru sepenggalan cerita film pengabdian setan. Itu dibuktikan dengan data yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12%, yang menyatakan setuju sebanyak 44%, yang netral sebanyak 36% dan yang tidak setuju sebanyak 6% maupun yang menyatakan sangat Tidak Setuju sebanyak 2% dari 50 orang responden. Hal inilah yang membuktikan meme itu mampu meniru sepenggalan cerita Film Pengabdian Setan.

Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari banyak yang setuju dengan meme memuat gambar ekspresi lucu seseorang mengenai film pengabdian setan itu sangat menarik, yang dapat dibuktikan dari data diatas bahwa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24%, yang setuju sebanyak 52% yang netral menyatakan 16%, dan yang tidak setuju menyatakan 4%, sedangkan yang sangat tidak setuju menyatakan 4% dari 50 orang responden. Inilah bukti bahwa meme itu memuat gambar ekspresi lucu seseorang mengenai film pengabdian setan.

Mahasiswa Uniska MAB sangat setuju dengan meme film pengabdian setan mampu menghibur para pembacanya dengan quote-quote lucunya, yang dapat dibuktikan dengan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40%, yang menyatakan setuju sebanyak 44%, yang netral sebanyak 12 % dan tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju sebanyak 0% dari total 50 responden.

Mahasiswa UNISKA MAB setuju bahwa cara berkomunikasi masyarakat modern melalui meme sangat efektif untuk meningkatkan minat seseorang menonton film pengabdian setan, terbukti dengan hasil diatas yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30%, yang

menyatakan setuju sebanyak 48%, yang menyatakan netral sebanyak 18%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0% dari 50 orang responden.

Mahasiswa uniska MAB setuju bahwa Dengan adanya meme membuat rasa penasaran individu untuk menonton film pengabdian dengan dibuktikan data diatas yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22%, yang menyatakan setuju sebanyak 32% yang menyatakan netral sebanyak 28%, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0% dari 50 orang responden. Inilah sebabnya meme dapat membuat rasa penasaran individu untuk menonton film pengabdian.

Mahasiswa UNISKA MAB setuju dengan meme mampu mempengaruhi individu untuk menonton film pengabdian. Itu bisa ditunjukkan dengan hasil diatas dimana yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12%, yang menyatakan setuju sebanyak 38% yang menyatakan netral sebanyak 32%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16%, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2% dari 50 orang responden.

Mahasiswa UNISKA MAB dapat dikatakan setuju tentang meme mampu membuat orang tertarik menonton film pengabdian, apabila hasil dari sangat setuju dan setuju digabungkan, dengan hasil dari data diatas yang menyatakan sangat setuju sebesar 24%, setuju 28%, sedangkan jawaban tidak setuju sebesar 12% dan sangat tidak setuju 4% dan yang menyatakan jawaban netral sebanyak 32% dengan responden 50 orang.

Mahasiswa UNISKA MAB setuju dengan meme yang dibuat untuk film pengabdian itu sangat kreatif dan menjadi viral, terbukti dengan hasil dari 50 orang responden 12% jawaban menyatakan sangat setuju, 38% menyatakan setuju, 46% menyatakan netral, 2% menyatakan Tidak setuju dan 2% menyatakan sangat tidak setuju dengan meme yang dibuat untuk film pengabdian itu sangat kreatif.

KESIMPULAN

Memperhatikan pembahasan pada masalah-masalah yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hadirnya media siber sangat besar perannya untuk menciptakan berbagai hal baru dalam berkomunikasi, dimana tidak hanya teks saja dalam berkomunikasi tetapi juga menimbulkan berbagai macam bentuk teks seperti munculnya teks yang digabungkan dengan icon-icon tertentu yang melambangkan ekspresi penggunaannya dalam berkomunikasi dimedia siber tersebut. Hal baru didalam media siber yang beragam memunculkan gaya bahasa baru yang lebih kekinian (Bahasa Gaul), Bahasa nahasa yang tidak hanya seperti membuat surat semata tetapi lebih dikombinasikan dengan berbagai macam bentuk. Dan teks dimedia siber ini dapat juga dikombinasikan dengan music, video maupun animasi. Komunikasi dimedia siber ini juga dapat berinteraksi dengan obrolan teks sebagai bahasa universalnya kepada penggunaannya secara langsung dengan jangkauannya yang sangat luas. Komunikasi dimedia siber juga memberikan informasi secara Up To Date (terkini) dan juga dapat memberikan informasi tersebut secara langsung.
- b. Berbicara efektifitas meme untuk meningkatkan minat menonton film pengabdian itu mendapatkan respon yang baik dari beberapa responden terbukti yang menyatakan banyak yang setuju meme ini berperan meningkatkan minat menonton film pengabdian, namun ada beberapa responden menyatakan respon yang tidak setuju bahwa meme ini dapat meningkatkan menonton film pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aaklus dan Katz, 201:66-67 (2010) .Communicaties in Cyberspace. London and New York: Routledge.
- Aditya , dkk (2015). “ Fenomena *Meme* di media sosial: Studi Etnografi Virtual *Posting Meme* pada Penggunaan Media Sosial Instagram”. Universitas Telkom. Hlm 243.
- Castells (2009). *The Internet Galary*. Oxford: oxford Univercity Press.
- Dawkins, Richard (1989). “ Memes: the new replicators”. *The selfish Gene (edisi ke1-edisi ke2)*. Oxford: Oxford University Press. Hlm.352.
- Dr.Rulli Nasrullah (2014). *Teori dan Riset Media Siber*. Jakarta:Penerbit Prenamedia Group bab 6 Hlm 88-90.
- Ety RochaietY (2007;47). *Metode Penelitian Bisnis dengan aplikasi SPSS, Edisi Pertama*. Penerbit Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Gene, Nicholas and Beer, David. (2008). *New Media: The Key Concepts*. Oxford & New York: Berg.
- Ibrahim, Idi Subandy. (2007). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Jalasutra.
- Ibrahim, Idi Subandy (2011). *Kritik Budaya Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kelly, Kevin (1994). *Out of control: the new biology of machines, social systems and the economic world*. Boston: Addison-Wesley. hlm. 360.
- Lorenzo, Sefano (2006). *Internet*. Madison Ave, Ny: Routledge.
- Manovich, Lev. (2001). *The language of New Media*. Cambridge, Massachusetts: The MIT Press
- Mcluhan, M (1964). *Understanding Media : The Extensions of Man*. London: MIT Press
- Nasrullah , Rulli. (2012). *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya siber*. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, Rulli dan Anggoboyo, Adi Nugroho. (2011). *Konstruksi Identitas Diri Melalui Bahasa Alay di Facebook*, dalam Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesi. Jakarta: Puskakom UI.
- Sevilla, Consuelo G. *et. al* (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. Quezon City.
- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Thurlow, Crispin dkk. (2004). *Computer Mediated Communication, Social Interaction and The Internet*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publication Ltd.
- Wella, Gogor Bangsa, Hen Dian. Pengaruh Ilustrasi Visual Meme “Rage Face” Terhadap Frekuensi Kunjungan Website 9GAG. Dalam <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/780>. Di akses tanggal 02 Mei 2018 pukul 18.50 WIB.
- Yudhi Kristianto (2017). *My Film Synopsis: Pengabdian setan*. Yogyakarta.